

# DAILY MARKET RECAP

23 APRIL 2021



**HIGHLIGHT NEWS:**

Joe Biden akan mengusulkan menaikkan tarif pajak pendapatan marjinal menjadi 39.6% dari 37% dan menggandakan pajak capital gain menjadi 39.6% untuk orang-orang yang berpenghasilan lebih dari \$ 1 juta.

Pemerintah mengeluarkan kebijakan baru terkait mudik lebaran, pembatasan perjalanan mudik berlaku mulai 22 Apr-5 Mei dan 18-24 Mei, sedangkan periode larangan mudik Lebaran tetap 6-17 Mei.

Kurs USD/IDR | 14,560 | Kurs EUR/USD | 1.2024 | IHSIG per 22 Apr 21 | 5,994.18 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*	
BI 7-Day RRR	3.50	1.37	0.08
FED RATE	0.25	2.60	0.60

**Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)**

	21-Apr	22-Apr	%Change
Indonesia IDR 10yr	6.43	6.43	(0.03)
Indonesia USD 10yr	2.33	2.31	(0.94)
US Treasury 10yr	1.56	1.54	(1.16)

**Rate Pasar Uang**

	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	3.5000	0.0848
1 Mth	3.5622	0.1103
3 Mth	3.7525	0.1729
6 Mth	3.9300	0.2165
1 Yr	4.1269	0.2823

**Bursa Saham Dunia**

	21-Apr	22-Apr	%Change
IHSIG	5,993.24	5,994.18	0.02
LQ 45	892.79	893.96	0.13
S&P 500 (US)	4,173.42	4,134.98	(0.92)
Dow Jones (US)	34,137.31	33,815.90	(0.94)
Hang Seng (HK)	28,621.92	28,755.34	0.47
Shanghai Comp (CN)	3,472.93	3,465.11	(0.23)
Nikkei 225 (JP)	28,508.55	29,188.17	2.38
DAX (DE)	15,195.97	15,320.52	0.82
FTSE 100 (UK)	6,895.29	6,938.24	0.62

**FX**

USD memperpanjang penguatannya setelah Presiden US Joe Biden menandatangani untuk menggandakan pajak capital gain EUR melemah terhadap USD karena Bank Sentral Eropa mengindikasikan untuk tidak terburu-buru dalam mengurangi pembelian obligasi darurat meskipun masih ada optimisme atas pemulihan ekonomi yang kuat. Kemarin market menjadi bullish pada sebagian besar mata uang Asia. Kemarin Rupiah naik sedikit dengan diperdagangkan antara 14,520-14,530 di awal sesi. Tetapi pelaku pasar mendorong spot lebih tinggi ke 14,530-14,545 karena sejumlah besar penetapan DNDF. Spot ditutup pada 14,540-14,550 dan JKSE naik 0.02%. Hari ini spot dibuka di 14,530 – 14,560.

**Pasar Obligasi**

Obligasi pemerintah mulai bullish dampak dari UST 10 tahun turun menjadi 1,53%. Volume transaksi tidak terlalu banyak terlihat di obligasi tenor 10 tahun, tapi persediaannya juga tipis. Minat beli masih ada yang dipimpin oleh bank-bank lokal dengan obligasi jangka pendek. Sementara itu, ritel juga memiliki permintaan obligasi seperti FR88 dan FR65 - keduanya di bawah 100. Meskipun ada pergerakan USDIDR, kami tidak melihat pergerakan yang signifikan dari klien institusional.

**Pasar Saham**

**Global**

Bursa saham (AS) ditutup melemah impact rencana Presiden Joe Biden untuk melipatgandakan pajak capital gain, menjadi sentimen untuk pasar melakukan aksi profit taking. Indeks Dow Jones Industrial Average turun -0.94% menjadi 33,815.9, S&P 500 turun -0.92% pada 4,134.98, dan Nasdaq Composite turun -0.94% menjadi 13,818.41. Joe Biden akan mengusulkan menaikkan tarif pajak pendapatan marjinal menjadi 39.6% dari 37% dan menggandakan pajak capital gain menjadi 39.6% untuk orang-orang yang berpenghasilan lebih dari \$ 1 juta. Rilis data Klaim pengangguran AS terbaru sebesar 547rb lebih kecil dari perkiraan sebesar 617rb dan menurun dibandingkan periode minggu sebelumnya. Data menunjukkan PHK mereda dan memperkuat ekspektasi kenaikan jumlah pekerjaan pada bulan April.

**Asia**

Pasar saham Asia mayoritas ditutup di zona hijau, karena investor menyambut baik pemulihan ekonomi di Amerika Serikat (AS) dan kenaikan harga saham AS pada hari sebelumnya. Tercatat indeks Nikkei Jepang ditutup meningkat 2.38% ke level 29,188.17, Hang Seng Hong Kong berakhir menguat 0.47% ke 28,755.34, STI Singapura naik 1.04% ke 3,187.78, KOSPI Korea Selatan tumbuh 0.18% ke 3.177,52, Sementara untuk indeks Shanghai Composite China ditutup melemah 0.23% ke level 3,465.11

**Indonesia**

Sempat bergerak melemah, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) akhirnya ditutup menguat tipis yakni naik 0.02% ke level 5,994.18 walau belum kembali ke level psikologis 6.000. Nilai transaksi pada perdagangan kembali naik menjadi Rp 8.7 triliun dan investor asing kembali net sell di pasar reguler sebesar Rp189 miliar.

Pemerintah mengeluarkan kebijakan baru terkait mudik lebaran, pembatasan perjalanan mudik berlaku mulai 22 Apr-5 Mei dan 18-24 Mei, sedangkan periode larangan mudik Lebaran tetap 6-17 Mei. Sementara lembaga pemeringkat Standard and Poor's (S&P) mempertahankan Sovereign Credit Rating Republik Indonesia pada BBB/outlook negative.

**Cross Currencies**

	22-Apr	23-Apr	% Change
USD/IDR	14,550	14,560	0.07
EUR/IDR	17,524	17,507	(0.10)
JPY/IDR	134.72	134.91	0.14
GBP/IDR	20,285	20,174	(0.55)
CHF/IDR	15,883	15,886	0.02
AUD/IDR	11,292	11,242	(0.45)
NZD/IDR	10,495	10,440	(0.53)
CAD/IDR	11,646	11,661	0.13
HKD/IDR	1,875	1,876	0.08
SGD/IDR	10,962	10,957	(0.04)

**Major Currencies**

	22-Apr	23-Apr	% Change
EUR/USD	1.2044	1.2024	(0.17)
USD/JPY	108.01	107.93	(0.07)
GBP/USD	1.3942	1.3856	(0.62)
USD/CHF	0.9161	0.9166	0.05
AUD/USD	0.7760	0.7721	(0.50)
NZD/USD	0.7213	0.7170	(0.60)
USD/CAD	1.2494	1.2486	(0.07)
USD/HKD	7.7617	7.7608	(0.01)
USD/SGD	1.3274	1.3289	0.11

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source : Bloomberg, Cogenis, Bank Indonesia